

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data atau instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia (BSI) Muna di jalan 1.Sukowati, Raha I, Kec. Katobu, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal disetujui dan mendapatkan surat izin penelitian dari pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Muna dalam kurun waktu kurang lebih dari 1 bulan.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi, yaitu keseluruhan objek dan subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian Martono,:216 dalam (Agisnawati Hamzah, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah atau masyarakat pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Muna di mana berdasarkan data yang ada di tahun 2022 berjumlah 2000 orang.
2. Menurut Sugiyono (2012:16) sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Sampel juga diartikan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ukuran sampel lebih kecil dibandingkan populasi dan berfungsi sebagai wakil dari populasi. Penentuan besaran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sample

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sebesar (10%)

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\&= \frac{2000}{1 + 2000(0,1)^2} \\&= \frac{2000}{1 + 2000(0,01)} \\&= \frac{2000}{1 + 20} \\&= \frac{2000}{21} \\&= 95,23. \\&= 95 \text{ responden.}\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan sesuai rumus Slovin maka ditetapkan jumlah responden sebanyak 95 responden secara Insidental Sampling, yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan, siapa saja yang ditemui jika cocok sebagai sumber data, maka dapat dijadikan sampel sampai mencapai 95 orang.

3.4. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Danang Sunyoto (2013:21), Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Dalam hal ini data primer yang dihasilkan dari kuisisioner yang disebarakan pada sampel yang dipilih.

3.5. Defenisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya

(Sugiyono, 2007). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yakni variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas), variabel independen pada penelitian ini adalah bagi hasil dan promosi sedangkan variabel dependen adalah minat menabung.

Tabel 0.1
Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Bagi Hasil (X1)	Sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana.	a. Presentase b. Bagi untung dan Bagi Rugi c. Jaminan d. Penentuan besarnya Nisbah
Promisi (X2)	Kegiatan pemasaran, dalam menginformasikan segala jenis produk dan keunggulan pada bank untuk menarik calon nasabah baru	a. Periklanan b. Promosi Penjualan c. Penjualan tatap muka d. Publitas
Minat Menabung (Y)	Perhatian, kesukaan, kepada sesuai keinginan	a. Religi b. Informasi produk Bank Syariah c. Pendapatan d. Lokasi e. Promosi f. Publitas

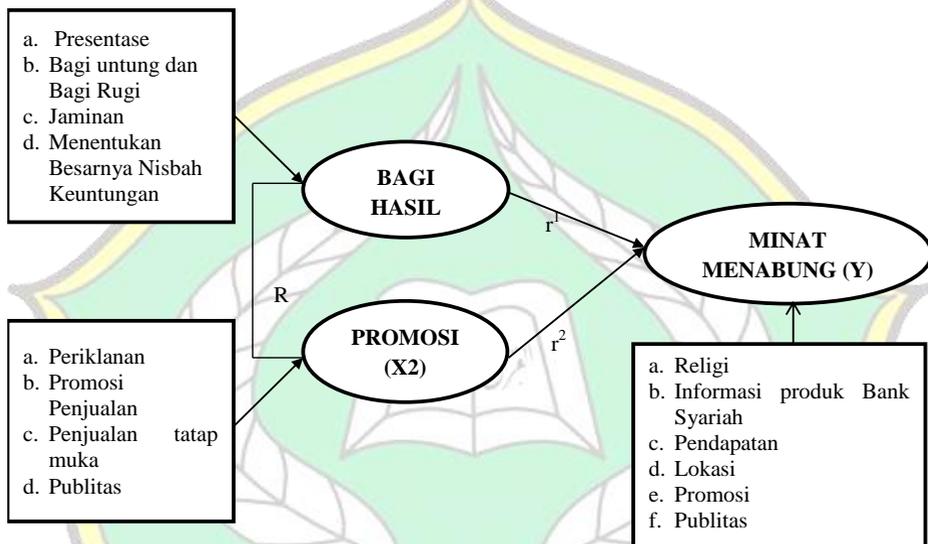
Sumber : Data diolah dilapangan (2022)

3.6. Desain Penelitian

Menurut Silaen, (2018) desain penelitian adalah desain mengenai seluruh proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menguraikan pengaruh variabel X terhadap Y. variabel yang ada didalamnya terbagi menjadi satu variabel terikat dan

dua variabel bebas yang didapatkan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan kerangka pikir. Desain Pengaruh Bagi Hasil dan Promosi terhadap Minat Menabung dapat digambarkan dalam bentuk sebagai berikut:

Gambar 0.1
Desain Penelitian



Sumber : Data diolah dilapangan (2022)

Keterangan :

X1 = Bagi Hasil

X2 = Promosi

Y = Minat Menabung

Pada desain penelitian diatas, r^1 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X1 terhadap Y, r^2 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X2 terhadap Y sedangkan R menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap Y.

3.7. Teknik Pengumpulan Sampel

Menurut (Arikunto, 2008) teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur standar.

- 1) *Library Research* (Riset Kepustakaan) Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengunjungi lembaga-lembaga yang terkait dalam pembuatan penelitian, membaca laporan atau jurnal penelitian terdahulu, seperti skripsi, jurnal thesis dan lain sebagainya terkait dengan topik pembahasan penelitian
- 2) *Field Research* (Riset Lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung yang berkaitan dengan penelitian ini melalui kuesioner. Maksud dilakukannya pengumpulan data dengan teknik kuesioner adalah untuk memperoleh data langsung dari responden mengenai pengaruh bagi hasil dan promosi terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Muna.

3.8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah menggunakan kuesioner secara personal. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan dan peneliti dapat memberikan penjelasan mengenai tujuan survei dan pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden serta tanggapan atas kuesioner dapat langsung dikumpulkan oleh peneliti setelah diisi oleh responden.

Kuesioner secara personal digunakan untuk mendapatkan data tentang dimensi-dimensi dari konstruk-konstruk yang sedang dikembangkan dalam penelitian ini.

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai. Skala Likert menurut Sugiyono (2009:132) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala Likert variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Adapun untuk mengukur jawaban dari responden, peneliti menggunakan Skala likert dengan rincian sebagai berikut :

1. Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Angka 2 = Tidak Setuju (TS)
3. Angka 3 = Netral (N)
4. Angka 4 = Setuju (S)
5. Angka 5 = Sangat Setuju (ST)

3.9. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengelolaan dan pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan software program *statistical product and service solutions* (SPSS) versi 24 untuk windows. Berikut adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.9.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Hasil analisis korelasi bivariate dengan melihat output *Person Correlation*. Adapun kriteria yang digunakan pada uji validitas sebagai berikut:

1. Jika r hitung positif atau r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan tersebut valid
2. Jika r hitung negative atau r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hasil uji reliabilitas kuesioner sangat bergantung pada kesungguhan responden dalam menjawab semua pertanyaan penelitian. Uji statistik *Cronbach Alfa* digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alfa* $> 0,60$ yang berarti bahwa instrumen tersebut dapat dipergunakan

sebagai pengumpul data yang handal yaitu hasil pengukuran relatif koefisien jika dilakukan pengukuran ulang.

3.9.2. Regresi Linier Berganda

Secara umum analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel independen yang diketahui. Regresi linear berganda dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

Model ini digunakan untuk menguji apakah ada hubungan sebab akibat antarakedua variabel untuk meneliti seberapa besar pengaruh antara variabel independen, bagi hasil dan promosi terhadap satu variabel dependen, yaitu minat menabung. Rumus matematis persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

Y = Minat Menabung

a = Bilangan Konstanta

β_1 = Koefisien regresi Bagi Hasil

β_2 = Koefisien regresi Promosi

X1 = Variabel Bagi Hasil

X2 = Variabel Promosi

3.9.3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji parsial)

Pengujian statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali dalam (Agisnawati Hamzah, 2018). Untuk mengetahui besarnya masing masing variabel dependen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen dengan melakukan uji t. Adapun kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji f (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.1 atau 10%, jika nilai signifikan $F < 0.1$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016). Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya

pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0.1.

Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai signifikan $F < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,1$ maka H_0 diterima dan H_1 Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

c. Koefisien Determinan (R²)

Koefisien Determinan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai (Adjusted R²) untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas bagi hasil dan promosi mempengaruhi satu variabel dependen, yaitu persepsi minat

menabung. Nilai (Adjusted R²) mempunyai interval antara 0 dan 1. Jika nilai Adjusted R² bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika (Adjusted R²) bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

3.9.4. Uji Asumsi Klasik

A. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Uji T dan uji F mengasumsikan bahwa residual berdistribusi secara normal, sehingga jika terbukti residual tidak berdistribusi normal maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018:161). Tes normalitas dapat dilakukan dengan tes normal P-Plot, tes histogram, tes kolmogorov-Smirnov. Namun, tes normalitas tidak memiliki metode terbaik atau model paling tepat. Namun, untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidaknya dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik Propability plot. Dengan metode grafik kita dapat melihat data yang digunakan memberikan distribusi normal atau tidak dengan melihat grafik histogram. Jika data menyebar disekitar garis regional dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan juga bisa dilakukan tidak berdasarkan

grafik, misalnya dengan uji Kolmogrov-Smirnov. Adapun cara melihat metode probability plot adalah sebagai berikut:

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

B. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak original, variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (0). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah sebagai berikut :

1. Mempunyai angka (Tolerance) diatas ($>$) 0,1
2. Mempunyai nilai (Variance Inflation Factor) dibawah ($<$) 10

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk

melihat apakah dalam model regresi terdapat heteroskedastisitas digunakan pendekatan grafik dengan membuat diagram plot dan pendekatan statistik melalui uji Glejser. Jika diagram plot yang dibentuk menunjukkan pola tertentu maka dapat dikatakan model tersebut mengandung gejala heteroskedastisitas, sedangkan uji glejser meregresi nilai absolute residual terhadap nilai independen, jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 0,1% maka dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

D. Uji Auto Korelasi

Uji Auto kolerasi Tujuan diIakukan Uji Autokolerasi adalah menguji model regresi apakah terdapat kesalahan residualI antara periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya. Model regresi dapat dikatakan baik jika data terbebas dari autokolerasi. Uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam analisis ini adalah uji statistic Durbin-Watson. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokolerasi adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- $D < DL$ atau $D > 4 - DL$ terjadi Autokorelasi
- $DU < D < 4 - DU$ tidak terjadi Autokorelasi
- $DL < D < DU$ atau $4 - DU < D < 4 - DL$ Tidak Ada Autokorelasi